

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif berbasis desain deskriptif korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Tujuan utama desain korelasional adalah mengidentifikasi dan mengukur variabel-variabel yang relevan, sekaligus menganalisis kemungkinan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti (Arikunto, 2021). Sementara itu, pendekatan *cross-sectional* mengacu pada strategi pengambilan data di mana pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan secara serentak pada satu waktu tertentu tanpa pengulangan selama proses penelitian (Nursalam, 2020). Data yang diambil dalam penelitian ini adalah paritas, jarak kelahiran, frekuensi ANC dan anemia kehamilan trimester III.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III Di Puskesmas Sri Gunung Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Puskesmas Sri Gunung Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Provinsi Sumatera Selatan. Pengambilan data di Rekam medis dimulai dari tanggal 24 – 25 Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau unit analisis yang menjadi fokus penelitian, di mana generalisasi hasil studi akan didasarkan padanya. Setiap individu atau objek yang menjadi target pengukuran dalam kajian ini termasuk ke dalam elemen populasi (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah Ibu Hamil Trimester III dengan usia kehamilan 37 minggu di Puskesmas Sri Gunung bulan Juni 2025 sebanyak 36 orang.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, digunakan teknik *total sampling*, yang berarti seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil Trimester III dengan usia kehamilan 37 minggu di Puskesmas Sri Gunung bulan Juni 2025 sebanyak 36 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi sebagai panduan yang menjelaskan langkah-langkah sistematis yang dilaksanakan peneliti dalam mengukur atau

memengaruhi suatu variabel. Definisi ini memberikan batasan konseptual suatu variabel dengan merinci prosedur atau metode yang perlu dijalankan peneliti guna memperoleh data terkait variabel tersebut (Priadana, 2021). Dalam konteks penelitian ini, definisi operasional dirangkum secara terstruktur dalam bentuk tabel untuk memastikan kejelasan dan konsistensi pengukuran.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Paritas	Jumlah persalinan/kelahiran anak yang mampu hidup (<i>viable</i>) yang tercatat dalam rekam medis Puskesmas	Master Tabel berdasarkan rekam medis Puskesmas	1. Primipara 2. Multipara 3. Grandemultipara	Nominal
Jarak Kelahiran	Jarak antara terjadinya suatu kelahiran (lahir hidup atau mati) dengan kelahiran selanjutnya yang tercatat di rekam medis Puskesmas	Master Tabel berdasarkan rekam medis Puskesmas	1. Pendek: < 2 tahun 2. Ideal: \geq 2 tahun	Nominal
Frekuensi ANC	Ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk melakukan kunjungan <i>antenatal care</i> sesuai standar yang ditentukan oleh pemerintah sebanyak 6 kali	Master Tabel berdasarkan rekam medis Puskesmas	1. Tidak Patuh: jika kunjungan ANC < 2 kali pada trimester I, < 1 kali pada trimester II dan < 3 kali pada trimester III 2. Patuh : jika kunjungan ANC 2 kali	Nominal

			pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III	
Variabel	Kadar	Master Tabel	1. Anemia: jika	Ordinal
Dependen:	hemoglobin ibu	berdasarkan	Hb < 11 gr%	
Anemia	hamil trimester	register	2. Tidak Anemia:	
Kehamilan	III kurang dari	Puskesmas	jika Hb ≥ 11	
Trimester III	11 gr% dengan		gr%	
	melihat rekam			
	medis			
	Puskesmas			

E. Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada komponen yang merepresentasikan karakteristik, atribut, atau parameter yang melekat pada unit penelitian dalam kaitannya dengan suatu fenomena yang dikaji (Arikunto, 2021).

1. Variabel Independen

Variabel independen didefinisikan sebagai faktor yang dimanipulasi atau dikendalikan dalam eksperimen untuk mengamati dampaknya terhadap variabel lain (Arikunto, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini mencakup paritas, jarak kelahiran dan frekuensi ANC.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan parameter yang muncul sebagai konsekuensi dari hubungan fungsional dengan variabel bebas atau akibat intervensi yang diberikan (Arikunto, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu anemia kehamilan trimester III.

F. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur dalam penelitian ini disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh tahapan pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun prosedur penelitian ini yakni:

a. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Tahap awal dimulai dengan melakukan identifikasi masalah berdasarkan kejadian anemia yang ada di rekam medis Puskesmas Sri Gunung tahun 2024 serta studi literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhinya. Berdasarkan identifikasi tersebut, peneliti merumuskan dan menetapkan topik penelitian.

b. Penyusunan Proposal

Penelitian Peneliti menyusun proposal penelitian yang mencakup latar belakang, tinjauan pustaka, kerangka konsep, hipotesis, dan metodologi penelitian. Proposal ini disusun sebagai dasar atau pedoman dalam melakukan pengumpulan data sampai ketahap penyusunan laporan penelitian.

c. Perizinan dan Uji Etik

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti mengajukan permohonan izin kepada institusi terkait yakni Puskesmas Sri Gunung pada tanggal 22 Juli 2025 membawa surat izin penelitian dari Universitas Ngudi waluyo dengan nomor 1450/SM/Fkes/UNW/VII/2025, serta melampirkan surat keterangan Layak Etik dari Universitas Ngudi

Waluyo yang disetujui pada tanggal 17 Juli 2025 dengan No Surat : 451/KEP/EC/UNW/2025. Kemudian di setujui oleh pihak Puskesmas dengan di keluarkannya surat balasan penelitian dan pengambilan data tertulis tanggal 22 Juli 2025 untuk memastikan bahwa seluruh tahapan dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip etika penelitian

d. Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis Puskesmas berupa buku register KIA yang tercatat pada bulan Juni 2025. Saat pengambilan data dibantu oleh dua orang enumerator dalam proses memasukkan data.

e. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dilakukan pengkodean dan diolah menggunakan program statistik seperti IBM SPSS 25. Analisa data dilakukan dalam 2 tahap yakni analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi tiap variabel. Analisa bivariat menggunakan uji chi square untuk mengetahui hubungan antara paritas, jarak kelahiran dan frekuensi ANC dengan kejadian anemia kehamilan trimester III.

f. Penyimpulan dan Penyusunan Laporan

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjawab hipotesis penelitian. Peneliti menarik kesimpulan mengenai hubungan antara variabel yang diteliti dengan preeklampsia, serta menyusun saran atau rekomendasi berdasarkan temuan. Seluruh proses dan hasil

penelitian kemudian disusun dalam bentuk laporan akhir untuk keperluan akademik maupun publikasi.

2. Sumber Data

Penelitian ini mengandalkan data sekunder yang bersumber dari berbagai dokumen institusional seperti laporan, profil, buku pedoman, atau arsip perpustakaan yang dapat diakses melalui instansi terkait. Berbeda dengan data primer, informasi tersebut diperoleh melalui sumber perantara tanpa melibatkan pengumpulan data secara langsung (Priadana, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi paritas, jarak kelahiran, frekuensi ANC dan anemia di Puskesmas Sri Gunung yang tercatat di rekam medis Puskesmas.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu rekam medis Puskesmas yang meliputi data paritas, jarak kelahiran, frekuensi ANC dan kadar HB ibu hamil trimester III.

G. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan pada pemegang data rekam medis puskesmas, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul

penelitian dan manfaat penelitian. Pemegang data rekam medis Puskesmas diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan nama responden dengan tidak mencantumkan nama mereka pada master tabel akan tetapi dengan menggunakan inisial nomor.

3. *Confidentiality*

Semua data yang terkumpul berdasarkan rekam medis Puskesmas disimpan, dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan oleh pemegang data tidak disebarakan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin pemegang data. Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh pemegang data dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Beneficence*

Peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh hasil penelitian. Keuntungan bagi tenaga kesehatan adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II dan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang faktor resiko terjadinya anemia pada kehamilan trimester III.

5. *Protection From Discomfort*

Peneliti berusaha menjaga kenyamanan orang dengan melakukan pengisian master tabel di tempat dan waktu yang ditentukan oleh peneliti.

6. *Non Maleficence*

Penelitian ini tidak berdampak dan tidak mempunyai risiko terhadap responden sehingga dijaga kerahasiaannya.

H. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Tahap pertama dalam menganalisis temuan penelitian adalah melakukan proses penyuntingan. Apabila terdapat respons yang kurang lengkap, peneliti berupaya melakukan pengumpulan data ulang untuk menyempurnakan informasi yang dibutuhkan. Namun, jika upaya tersebut tidak memungkinkan, pertanyaan dengan jawaban yang tidak memadai akan dikeluarkan atau tidak dimasukkan ke dalam tahap pemrosesan data, yang kemudian diberi label data missing.

2. *Coding*

Setelah seluruh instrumen master tabel melalui tahap penyuntingan, proses selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengkodean (*coding*). Tahap ini melibatkan konversi data yang semula berbentuk naratif atau alfabetis menjadi format numerik untuk memungkinkan analisis kuantitatif. Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Paritas

1. Primipara : Kode 1

2. Multipara : Kode 2
 3. Grandemultipara : Kode 3
 - b. Jarak kelahiran
 1. Pendek : Kode 1
 2. Ideal : Kode 2
 - c. Frekuensi ANC
 1. Tidak Patuh : Kode 1
 2. Patuh : Kode 2
 - d. Anemia
 1. Anemia : Kode 1
 2. Tidak Anemia : Kode 2
3. *Data Entry*

Proses entri data merupakan aktivitas mengumpulkan tanggapan atau hasil jawaban subjek penelitian yang selanjutnya diolah menggunakan aplikasi komputer melalui sistem pengkodean berbasis numerik (angka) maupun alfabetik (huruf).

4. *Cleaning*

Tahap verifikasi data wajib dijalankan pasca pengumpulan seluruh informasi dari sumber terkait. Proses ini bertujuan mendeteksi adanya kesalahan pengodean, kelengkapan data, serta indikator lain yang berpotensi mengganggu validitas hasil. Apabila terdapat ketidakakuratan atau kekurangan, langkah penyesuaian atau perbaikan harus segera

diterapkan untuk memastikan data memenuhi standar analisis yang ditetapkan.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti secara terpisah. Pemilihan bentuk analisis ini ditentukan oleh jenis data yang dimiliki (Notoatmodjo, 2018). Penerapan metode ini memungkinkan peneliti menampilkan distribusi frekuensi data melalui penghitungan persentase, khususnya untuk variabel seperti paritas, jarak kehamilan, frekuensi ANC dan anemia, guna memperoleh gambaran komprehensif tentang pola penyebaran data.

2. Analisis Bivariat

Analisis dua variabel merupakan metode statistik yang digunakan untuk menilai hubungan atau interdependensi antara dua variabel dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada kajian ini, pengolahan data dilakukan melalui uji *fisher's exact* dengan tingkat signifikansi statistik 95% ($p < 0,05$) guna mengidentifikasi korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *fisher's exact* melalui program komputer pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) karena data yang diambil dari kedua variabel (variabel dependent dan independen) adalah data kategori dan syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi yaitu ada nilai ekspektasi table $< 5\%$ dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: Hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima, mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Apabila $p > 0,05$: Hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut.